

JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume III, Nomor 01, Mei – Oktober 2018

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran
Round Table pada Siswa Kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi
Kecamatan Gunuang Omeh**

Penulis : Asni

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 01, Mei – Oktober 2018

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* pada Siswa Kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh

Asni

SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh
Kabupaten Lima Puluh Kota
Email: asni_as10@yahoo.com

ABSTRACT

This research is a classroom action research using a qualitative approach. This research was carried out on fifth grade students of SD N 09 Koto tinggi in Gunuang Omeh District, which total number is eleven students. The instrument used to collect data in the form of observation sheets, documentation and test of learning outcomes. The data obtained in the study were analyzed using qualitative and quantitative data analysis. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. The research results from each cycle of Civics learning that have been implemented using Round Table Learning Strategies in class V SD N 09 Koto Tinggi Gunuang Omeh District shows an increase in both the learning process and student learning outcomes. This can be seen from the achievement of students in learning, where in the first cycle of meeting 1 the percentage of completeness was reached 18.18% with an average score of 66.97 students, in the first cycle of meeting 2 the percentage of completeness is 54.44% with the average 72.27 students. Whereas in the second cycle showed a fairly high increase that reached 100% completeness percentage with the average value of students in the second cycle of meeting 1 was 86.06 and in cycle II meeting 2 was 92.27. Thus it can be concluded that the use of the Round Table Learning Strategy can improve student learning outcomes in Civics learning in class V SD N 09 Koto Tinggi Gunuang Omeh District, Lima Puluh Kota District.

Keywords: *Learning Outcomes, Round Table Learning Strategies*

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD N 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh yang berjumlah 11 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian dari setiap siklus pembelajaran PKn yang telah dilaksanakan menggunakan Strategi Pembelajaran Round Table di kelas V SD N 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh menunjukkan adanya peningkatan baik proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian siswa dalam pembelajaran, dimana pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan mencapai 18,18% dengan nilai rata-rata siswa 66,97, pada siklus I pertemuan 2 nilai persentase ketuntasan yaitu 54,44 % dengan rata-rata siswa 72,27. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup

tinggi yaitu mencapai persentase ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 86,06 dan pada siklus II pertemuan 2 adalah 92,27. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran Round Table dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN di kelas V SD N 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran Round Table

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang layak harus diberikan secara optimal pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Pengetahuan pendidikan harus berpengetahuan dasar yang berguna untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Untuk mendapatkan pengetahuan dasar yang optimal, proses pembelajaran tidaklah lepas dari peranan seorang guru. Dimana guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pendidikan dan pembelajaran dan juga dituntut untuk mampu membuat perencanaan pembelajaran dan melaksanakan secara seksama agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk mencapai suksesnya pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan SD yang terdapat dalam PP No. 28 pasal 3 yaitu Pendidikan dasar bertujuan memberikan bekal kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan dasar agar dapat mengikuti pendidikan menengah.

Salah satu bidang studi yang wajib dipelajari siswa di sekolah dasar yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pembelajaran PKN bertujuan untuk membekali siswa dengan ilmu-ilmu dan wawasan nusantara supaya menjadi manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran penuh sebagai warga Negara Indonesia. Depdiknas (2006: 271) menyatakan bahwa PKN merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Depdiknas (2006:43) tujuan mata pelajaran PKN agar siswa dapat berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta anti korupsi, berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, serta berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam pencatutan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan memperhatikan tujuan pembelajaran PKN di atas terlihat bahwa mata pelajaran PKN mempunyai nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk mengembangkan dan memahami pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

Guna menunjang tercapainya tujuan pembelajaran PKN, salah satu kemampuan dan keterampilan yang harus dikuasai guru adalah bagaimana merancang dan melaksanakan suatu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai. Lebih lanjut Moedjiono (1993:7) menjelaskan bahwa pemilihan strategi mengajar disebabkan karena tujuan yang berbeda pada setiap materi pembelajaran, perbedaan latar belakang individu anak, perbedaan situasi dan kondisi di mana pendidikan berlangsung, perbedaan pribadi dan kemampuan guru, serta perbedaan fasilitas yang ada baik kualitas maupun kuantitasnya.

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran tersebut sehingga dapat memperbesar minat belajar siswa dan mempertinggi hasil pembelajaran mereka. Menurut Suryosubroto (2002:6) mengemukakan bahwa guru yang asal mengajar dengan

target selesainya jatah kurikulum dan tidak akan menghiraukan keanekaragaman siswa dan hanya mementingkan mengajar akan memberikan kesulitan bagi siswa dan menyebabkan pendangkalan pemahaman siswa tentang konsep dan hubungan yang mendasar bagi mata pelajaran yang telah mereka pelajari.

Hal yang sering menjadi kendala bagi siswa dalam memahami dan mempelajari materi selama proses pembelajaran berlangsung adalah keadaan siswa cenderung pasif dan tidak berani untuk bertanya, serta siswa kurang terlatih untuk mengungkapkan ide atau gagasan mereka baik dalam lisan maupun tulisan karena kreativitas siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki cenderung hanya terpendam di hati karena mereka tidak dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang mereka miliki dan pikirkan. Siswa tampak jenuh, banyak diam, mengantuk dan sering minta izin keluar masuk kelas. Ketika pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa hanya diam mendengar saja dan siswa tidak aktif dalam belajar dan mengakibatkan siswa menjadi manja dan tidak terlatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah, karena dalam proses pembelajaran siswa terbiasa berpusat pada guru (*teacher centered*) sumber belajar.

Dampak dari masalah diatas yaitu nilai siswa dalam pelajaran Pkn masih rendah dan banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini terbukti dari gambaran nilai ulangan harian siswa kelas V SD N 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Dari latar belakang permasalahan diatas dapat kiranya diadakan penelitian tentang hasil belajar Pkn menggunakan strategi pembelajaran *round table* pada siswa kelas V SD N 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh.

2. Rumusan Masalah

Secara umum penulis membuat rumusan masalah yaitu “apakah strategi pembelajaran *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD N 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh pada pembelajaran Pkn?”.

3. Tujuan Penelitian

Penulis menentukan tujuan penelitian ini yaitu : “untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh pada pembelajaran Pkn”.

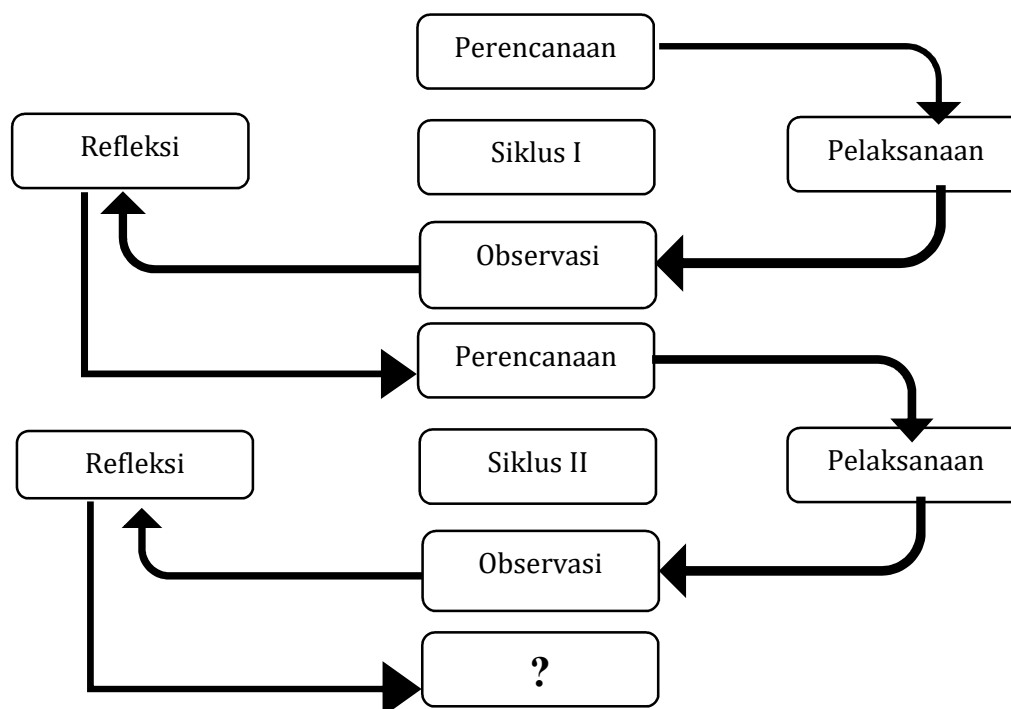
METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan strategi pembelajaran *round table*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh Kabupaten Lima Puluh Kota. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan peneliti mengajar di sekolah tersebut, sehingga tidak mengganggu kegiatan mengajar dan mempermudah peneliti untuk mencari data dan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

Adapun yang telah menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh dengan jumlah 11 siswa dengan 7 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah meningkatkan hasil belajar Pkn siswa menggunakan strategi pembelajaran *round table* pada siswa kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II.

Penelitian ini sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap tindakan - tindakan yang dilakukan, serta untuk memperbaiki praktik pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini langkah-langkah yang akan dilalui adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini berupa hasil pengamatan dan catatan lapangan dari pembelajaran PKn. Sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh dari evaluasi hasil belajar peserta didik, seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* pada peserta didik kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh.

Sumber data diperoleh dari pengamatan terhadap aktifitas peserta didik kelas V SD N 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh dengan materi pembelajaran PKn menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table*. Data yang peneliti butuhkan dalam penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, catatan lapangan dan dokumentasi dari setiap tindakan perbaikan dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* pada peserta didik kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh. Sumber data penelitian adalah proses dan hasil pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan catatan lapangan, observasi, dan tes.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan Model Analisis Data Kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (Ritawati, 2008:59) yakni analisis data dimulai dengan menelaah sejak mulai pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, di ikuti penyajian data dan terakhir penyimpulan atau verifikasi. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis diuraikan sebagai berikut ini.

- a. Menelaah data yang telah terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus satu, siklus dua, dan seterusnya. Kegiatan menelaah data

- dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
- b. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan di analisis, dan tidak relevan di buang.
 - c. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah di reduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran.
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian dan triangulasi. Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan kegiatan triangulasi atau pengujian temuan penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara: (a) peninjauan kembali catatan lapangan, dan (b) bertukar pikiran dengan ahli dan teman sejawat.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Hasil dari penelitian ini, selain berbentuk cerita juga berbentuk angka dan bilangan. Jadi, dalam pengelolaan datanya juga digunakan analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif ini dilakukan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan persentase. Data hasil belajar dengan data kuantitatif dengan teknik persentase dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Hitung frekuensi
- b. Cari persentase, dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = skor yang diperoleh

N = nilai maksimal

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan menurut Aderusliana (2009:6) sebagai berikut:

80% - 100%	: Sangat baik
70% - 79%	: Baik
60% - 69%	: Cukup
< 59%	: Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

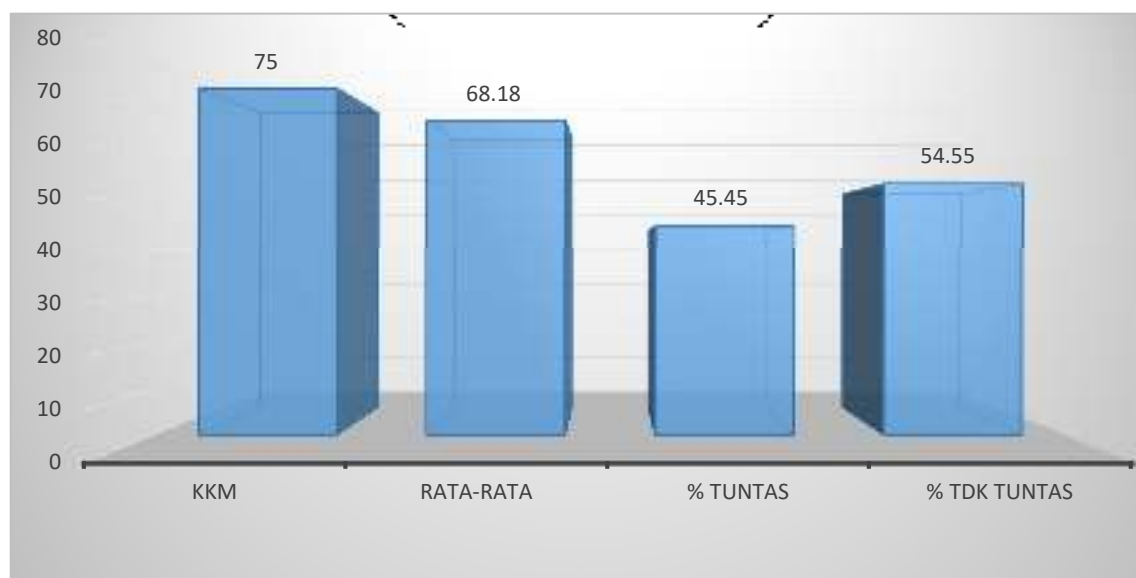
Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran pada tahap ini belum menggunakan model pembelajaran *round table*, namun nilai pra siklus ini diambil dari hasil ulangan harian (UH) siswa. Pada nilai UH siswa ini disimpulkan bahwa pembelajaran dikatakan belum berhasil karena dari 11 siswa rata-rata kelas yang dicapai oleh siswa yaitu 68,18 dengan kriteria taraf keberhasilan cukup dan belum mencapai rata-rata ketuntasan minimal yaitu 75 dengan kriteria taraf keberhasilan baik.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Belajar Siswa Pra – Siklus

No	Keterangan	Perolehan
1	Nilai terendah	55,00
2	Nilai tertinggi	80,00
3	Nilai rata – rata kelas	68,18
4	Jumlah peserta didik yang belum tuntas belajar	6
5	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	5
6	Persentase ketuntas klasikal	45,45%
7	Persentase ketidaktuntasan klasikal	54,55%

Sumber: Olahan Data Primer 2018

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai rata-rata kegiatan prasiklus hanya mencapai 68,18%. Siswa yang dinyatakan belum tuntas masih dihitung banyak, yaitu mencapai 6 siswa atau 54,55%. Sedangkan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 5 siswa atau 45,45%. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai PKn dan persentase ketuntasan materi memahami keutuhan NKRI siswa kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi belum mencapai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM materi adalah 75. Nilai persentase ketuntasan siswa di atas dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 1. Hasil belajar Siswa – Pra Siklus

Sumber : Olahan Data Primer 2018

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa dari hasil tes 11 siswa, yang tuntas hanya 5 siswa atau 45,45% sedangkan yang belum tuntas adalah 6 siswa atau sebesar 54,44% sehingga nilai rata-rata tesnya yaitu 68,18 % pada rentang nilai skor 0 - 100.

2. Pembahasan

Siklus I

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran Round Table

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran peneliti terlebih dahulu merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Secara umum langkah-langkah yang perlu dilakukan guru dalam menyusun RPP adalah memilih standar kompetensi (SK), menentukan kompetensi dasar (KD), menentukan indikator, memilih materi yang sesuai, merancang proses pembelajaran, dan merancang evaluasi. Selain itu juga memilih dan merancang suatu permasalahan yang akan didiskusikan dalam pembelajaran. Semua kegiatan ini berdasarkan kepada langkah-langkah pembelajaran menggunakan Strategi

Pembelajaran *Round Table*. Berdasarkan data aspek penilaian terhadap RPP siklus I, terlihat persentase skor yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 adalah 75% dan pada siklus I pertemuan 2 adalah 82% dengan kategori keberhasilan baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table*

Pelaksanaan pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* pada siklus I disajikan dalam dua kali pertemuan. dengan langkah-langkahnya yaitu : pemberian informasi, identifikasi, klasifikasi, verifikasi, Konklusi (Penyepakatan).

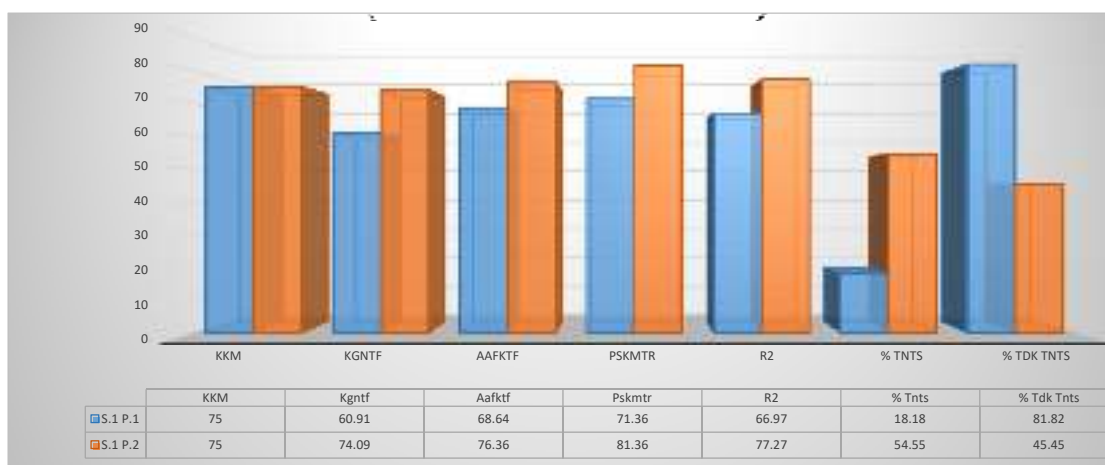
Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum sempurna dan belum berhasil dengan baik, karena masih ada langkah-langkah dari Strategi Pembelajaran *Round Table* yang tidak berjalan dengan baik, sebagian besar siswa belum terbiasa dengan Strategi Pembelajaran *Round Table* ini. Dalam membentuk kelompok yang disesuaikan dengan pandangan atau prespektif topik pembelajaran yang ada terlalu menyita waktu membuat keributan. Selain itu, siswa belum mampu mengembangkan keterampilan berpikir (*thinking skill*) maupun keterampilan sosial (*social skill*) seperti keterampilan untuk mengemukakan pendapat, menerima saran dan masukan dari orang lain, bekerjasama, rasa setia kawan. Siswa belum mampu mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Mereka juga belum mampu saling bertukar pendapat dan terlihat enggan menyampaikan pendapatnya karena mereka malu dan takut salah.

c. Hasil Belajar PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table*

Dari hasil analisis hasil belajar siswa, baik dari kognitif, afektif, dan psikomotor yang diperoleh selama pembelajaran pada siklus I, nilai akhir yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 1 mencapai mencapai ketuntasan 18,18% dengan nilai rata-rata siswa 66,97 dan pada siklus I pertemuan 2 mencapai ketuntasan 54,55% dengan nilai rata-rata siswa 72,27. Hal ini masih jauh dari target yang diharapkan. Keadaan ini disebabkan karena guru dalam menyajikan materi belum mencakup dengan tujuan dan materi pembelajaran dengan jelas, serta belum termotivasinya siswa untuk berdiskusi.

Capaian hasil yang dicapai siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2)



Sumber : Olahan Data Primer 2018

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I yang diperoleh, maka direncanakan untuk melakukan siklus II. Peneliti harus meningkatkan pembelajaran dan pengorganisasian waktu dengan tetap memperhatikan perbedaan yang ada pada setiap siswa karena

masing-masing individu memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda dan pemberian motivasi untuk berpendapat.

Siklus II

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran Round Table

Dari kekurangan pada siklus I maka disusunlah rencana tindakan pada siklus II dengan melakukan perbaikan. Berdasarkan aspek penilaian terhadap RPP siklus II, terlihat persentase skor yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 dan siklus II pertemuan 2 mencapai 100% dengan kategori sangat baik.

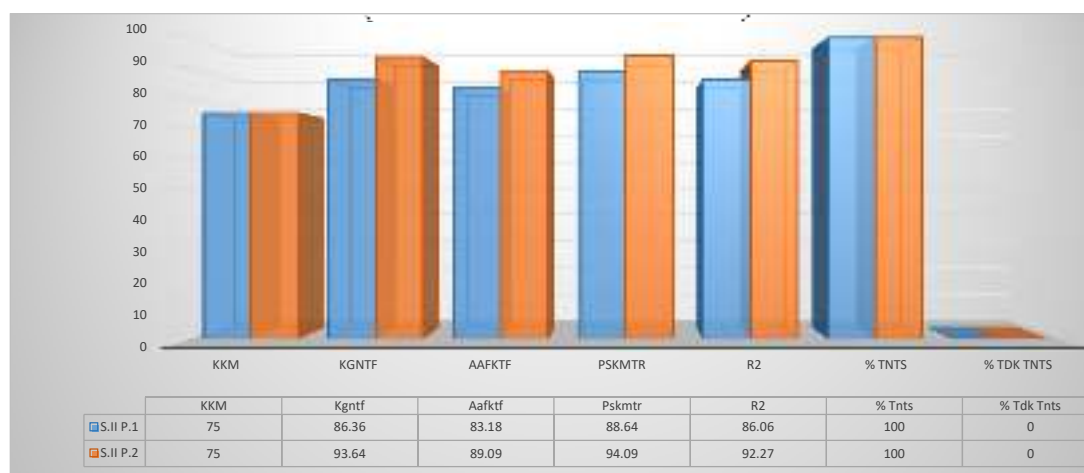
b. Pelaksanaan Pembelajaran PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran Round Table

Pembelajaran PKn menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* pada siklus II di kelas V SD Negeri 09 Kecamatan Gunuang Omeh ini sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan Strategi Pembelajaran *Round Table* dalam pembelajaran PKn sudah berjalan optimal dalam melibatkan siswa secara langsung dan siswa sudah mampu berpikir kritis terhadap suatu permasalahan yang diajukan. Siswa dapat berbicara mengungkapkan pendapat dan lebih banyak ide yang di munculkan oleh siswa. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi, dan keaktifan setiap individu dan mereka mempunyai rasa percaya diri dan dapat menilai kemampuan diri mereka sendiri. Atmosfer di dalam kelas pun menjadi kondusif dan menyenangkan.

c. Hasil Belajar PKn Menggunakan Strategi Pembelajaran Round Table

Pada siklus II pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* sudah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai akhir dari siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai akhir hasil belajar siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor). Pada siklus II pertemuan 1 sudah mencapai ketuntasan 100% nilai rata-rata siswa yaitu 86,06, siklus II pertemuan 2 juga mencapai ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata siswa 92,27. Dengan demikian, pembelajaran PKn menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Capaian hasil yang dicapai siswa dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Diagram 3. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada siklus II (Pertemuan 1 dan Pertemuan 2)



Sumber : Olahan Data Primer 2018

Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh dalam pembelajaran PKn ini sejalan dengan pandangan Roestiyah (2008:70) bahwa pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* dapat meningkatkan pemikiran kolektif kelompok, dengan melibatkan satu sama

Copyright © 2018, Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume III, Nomor 01, Mei - Oktober 2018| 19

lain, mendengarkan dan membangun ide-ide lain yang akan membantu meningkatkan kepercayaan diri setiap siswa dalam menyampaikan idenya, sehingga memungkinkan untuk setiap siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Omeh dalam pembelajaran PKn menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan mencapai 18,18% dengan nilai rata-rata siswa 66,97, pada siklus I pertemuan 2 nilai persentase ketuntasan yaitu 54,44 % dengan rata-rata siswa 72,27. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi yaitu mencapai persentase ketuntasan 100% dengan nilai rata-rata siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 86,06 dan pada siklus II pertemuan 2 adalah 92,27.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* harus disusun sistematis, sehingga tiap tahap kegiatan tidak tumpang tindih dan pembelajaran berlangsung dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Round Table* hendaknya disesuaikan dengan perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga pembelajaran berjalan dengan lebih baik, dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.
3. Dalam menerapkan Strategi Pembelajaran *Round Table* guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Guru harus mampu mengelola masalah dan saran yang dikemukakan siswa, karena masalah bisa berkembang kearah yang tidak diharapkan. Guru harus memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berfikir dengan baik, sehingga siswa yang kurang, tidak ketinggalan dari teman-temannya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aziz Wahab. 2000. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Alifus Sabri. 2007. *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Profesional IAIN Fakultas Tarbiyah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Moedjiono. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 1991. "*Media pendidikan*" Jakarta. Rineka Cipta.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*, pustaka Pelajar, Jogjakarta
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana